

**KERAGAMAN BIVALVIA DI PESISIR PANTAI KAPAHA
KOTA AMBON PROVINSI MALUKU**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2017**

SKRIPSI

JUDUL : Keragaman Bivalvia di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon
Provinsi Maluku
NAMA : Elsandhy Alrezha Marandhy Efendy
NIM : 0120402278
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / G
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nur Alim Natsir, M. Si (.....) 

PEMBIMBING II : Rosmawati T, M. Si (.....) 

PENGUJI I : Irvan Lasaiba, M. Biotech (.....) 

PENGUJI II : Dr. Masudin Sangaji, M. Si (.....) 

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Muhammad Rijal, M. Pd
NIP. 198205072011011004



Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Penyusun yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Elsandhy Alrezha Marandhy Efendy

NIM : 0120402278

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Ambon, Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Elsandhy A.M. Efendy

NIM: 0120402278

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS, Ali ‘Imran: 104)

“Bekerjalah dengan sabar dan ikhlas dalam menerima hasilnya, Insya Allah surge balasannya (Elsandry).”

PERSEMBAHAN

Karya sederhanaku ini ku persembahkan untuk

Orang tuaku ayahanda Efendy Bugis dan ibunda Sitti Hawa Noerhajati Keliky, S.SiT yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mengajarkan kedisiplinan, memberikan nasehat serta Do'a kepadaku

Kakekku Hi. Muhammad Djosan Bugis BA dan nenekku Hj. Aisyah Bugis yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya untukku

Paman-pamanku Muhammad Saleh Bugis, Amd, Muhammad Ikhisan Bugis, S.Pddan

Muhammad Ridwan Bugis, Amd Kep serta bibi-bibiku Munira Bugis, Fatma Bugis, S.P dan Andi Maryam Bugis, S.Pd yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungannya untukku

Adik-adikku Rajvy Novrizha Ashry Efendy, Revindhya Arivha Ilyastika Efendy dan Revhyananda Saqinah Malika Efendy yang memberikan canda dan tawa kalian untukku

ABSTRAK

ELSANDHY ALREZHA MARANDHY EFENDY, NIM.0120402278 dosen pembimbing Nur Alim Natsir, M.Si, dan Rosmawati T, M.Si. Keragaman Bivalvia di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku. Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2017.

Pantai Kapaha merupakan salah satu pantai di wilayah Kota Ambon yang memiliki potensi sumber daya bivalvia. Wilayah ini meliputi bentangan yang cukup luas dan merupakan pantai berbatu. Wilayah ini akan terendam air laut pada waktu air pasang dan akan menjadi daerah terbuka pada saat air laut surut.

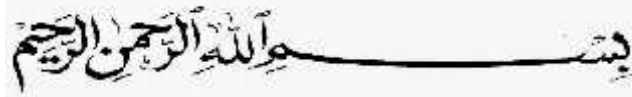
Penelitian mengenai keragaman moluska (bivalvia) di pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku telah dilaksanakan dari bulan Maret hingga bulan April pada tanggal 14 Maret - 1 April 2017. Tujuan di lakukan penelitian ini adalah untuk meneliti keragaman jenis bivalvia di pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon dan mengetahui jenis bivalvia yang terdapat di pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon. Penelitian dilakukan pada 3 transek. Metode penempatan stasiun yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel moluska (bivalvia) dilakukan menggunakan transek kuadran yang berukuran 1 m x 1 m.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis bivalvia yang ditemukan di pesisir Pantai Kapaha terdiri dari empat famili dan empat spesies yaitu Famili *Veneridae*, dengan spesies *Placamen calophyllum*, Famili *Corbiculidae*, dengan spesies *Batissa violacea*, Famili *Unionidae* dengan spesies *Pilsbryconcha exilis*, Famili *Cardiidae* dengan spesies *Trachycardium subrugosum*. Keragaman bivalvia di pesisir Pantai Kapaha tergolong dalam kategori rendah ($H' = 0,306$).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata Kunci: *Keragaman, Bivalvia*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia serta Hidayah-Nyalah penulis diberi kemudahan untuk menyelesaikanskripsi ini, dengan judul penelitian “Keragaman Bivalvia Di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku”.

Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada Baginda Rasullulah SAW serta sahabat-sahabat dan keluarganya yang mempertahankan *Dinullah* Islam sehingga kita semua masih dalam keadaan Iman dan Islam.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan memberikan sumbangsih kepada penulis entah itu berupa fisik maupun masukan-masukan yang telah diberikan. Tak ada yang dapat penulis berikan kecuali doa kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini juga penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda Efendy Bugis dan Ibunda Sitti Hawa Noerhajati Keliky, S.SiT yang selalu Setia memberikan dukungan, doa dan semangatnya kepada penulis, semoga Rahmat Allah SWT menyertai mereka.

2. Dr. Hasbollah Toisutta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd,I selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Dr.Muhammad Rijal, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, dan Janaba Renngiwur, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Nur Alim Natsir, M.Si selaku Pembimbing I dan Rosmawati T., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangsih pemikirannya dan nasehat-nasehatnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Masudin Sangaji, M.Si selaku Penguji I dan Irvan Lasaiba, M.Biotech selaku Penguji II yang telah memberi masukan-masukan kepada penulis agar kedepannya skripsi ini bisa lebih baik.
7. Kepala Laboratorium MIPA Wa Atima, M.Pd beserta staf Fahrul Rozy Fakaubun, M.Si, Mulyadi Taslim, M.Si dan Sarmawaty Kotala, M.Si yang memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam penyelesaian studi.
8. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf.

9. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama berada di bangku kuliah.
10. Demikian juga seluruh pegawai, karyawan, dan karyawan Tata Usaha IAIN Ambon yang turut memberikan semangat dan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di IAIN Ambon.
11. Azwar Abdollah, M.Pd dan Indrayani Sima Sima Sohilauw, M.Pd yang turut serta memberikan semangatnya dalam proses penyelesaian studi di IAIN.
12. Ketua RT Kapaha yang telah memberikan izin di lokasi penelitian.
13. Kakek Hi. Muhammad Djosan Bugis, BA dan nenek Hj. Aisyah Bugis yang telah senantiasa membantu dan selalu memberikan dukungannya kepada penulis di saat penulis mulai putus asa dan menyerah.
14. Paman-paman Muhammad Saleh Bugis, Amd. Muhammad Ikhsan Bugis, S.Pd. Dan Muhammad Ridwan Bugis, Amd Kep. Serta bibi-bibi Munira Bugis, Fatma Bugis, S.P, dan Andi Maryam Bugis, S.Pd yang turut serta senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian studi di IAIN Ambon.
15. Adik-adik, Rajvy Novrizha Ashry Efendy, Revindha Arivha Ilyastia Efendy dan Revhyananda Saqinah Maliqa Efendy, beserta seluruh keluarga penulis yang di ada di Ambon terima kasih atas dukungan, motivasi, serta nasehatnya.
16. Kakak Ova yang senantiasa membantuku dalam penyelesaian studi di IAIN.

17. Kesayanganku Ratna Sari tersayang yang telah menemani, membantu, memotivasi tiada henti dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
18. Teman-temanku kelas Bio G, Selma, Fifi, Asnita, Abenk, Gaya, Adin, Une dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta teman-teman seperjuangan Alem, Ida, Marwa, dan Kilbaren yang memberikan motivasinya kepadaku dalam penyelesaian studi.
19. Guru PPL dan KKN yang telah memberikan masukan serta nasehat kepada penulis.
20. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pemikiran hingga terselesainya penulisan hasil penelitian ini, semoga Allah SWT membalas segala budi baik kalian.

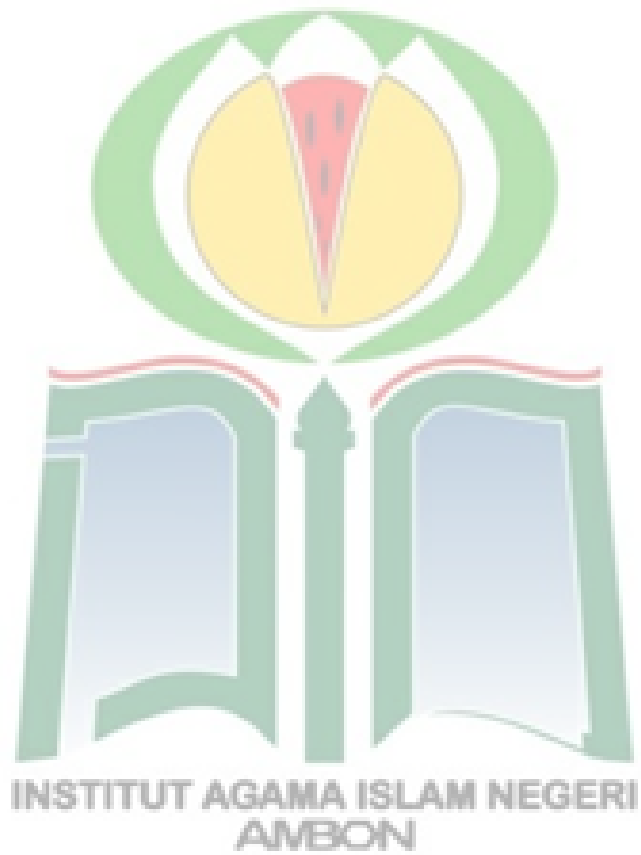
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, entah itu kekurangan referensi oleh karena itu saran serta kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini agar dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak yang membutuhkan.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi penulis ucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Ambon, Mei2017

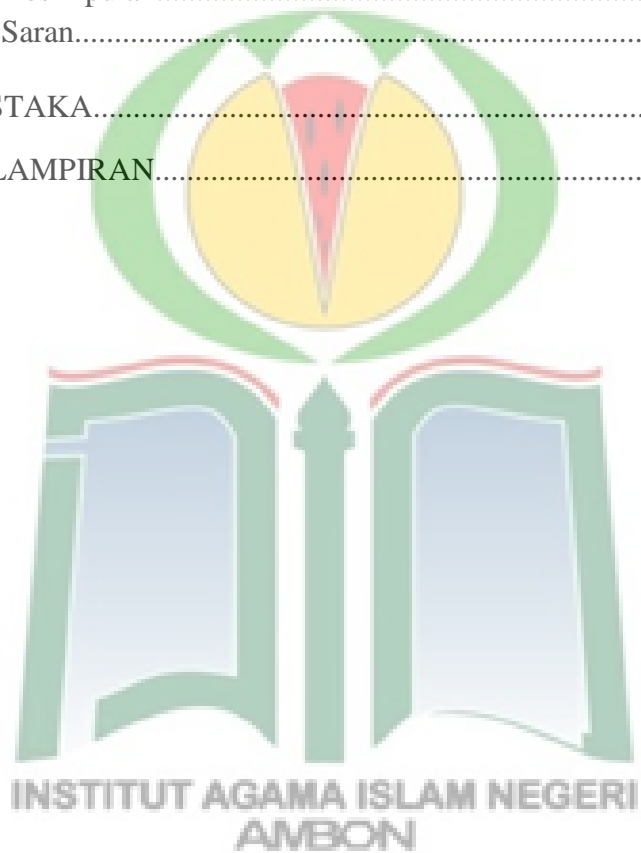
Penulis



DAFTAR ISI

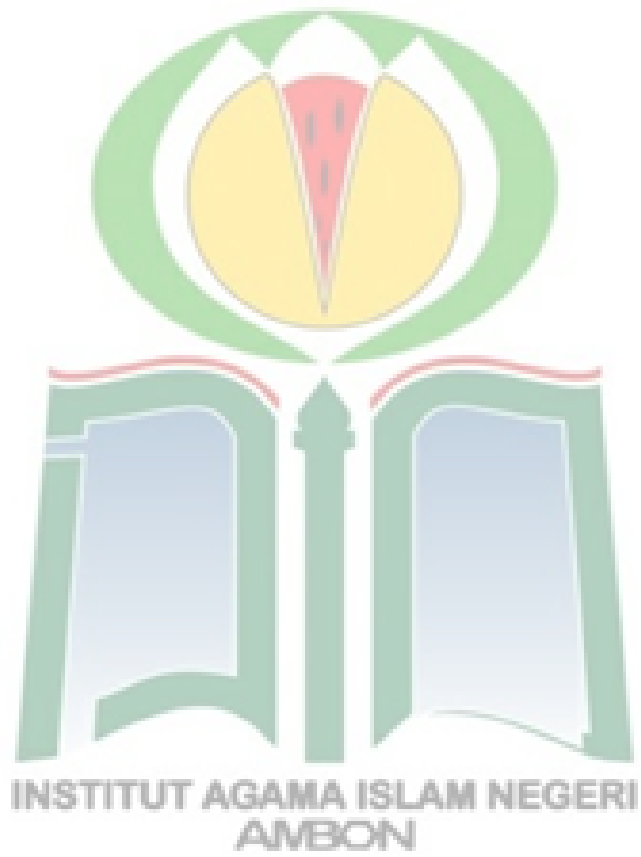
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Definisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Morfologi Bivalvia	5
B. Habitat Bivalvia	6
C. Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Kehidupan Bivalvia .	7
D. Peran Dan Fungsi Bivalvia	10
E. Pantai.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Obyek Penelitian	19
D. Alat Dan Bahan	20
E. Prosedur Penelitian	20

F. Pengukuran Fisik Kimia	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	36



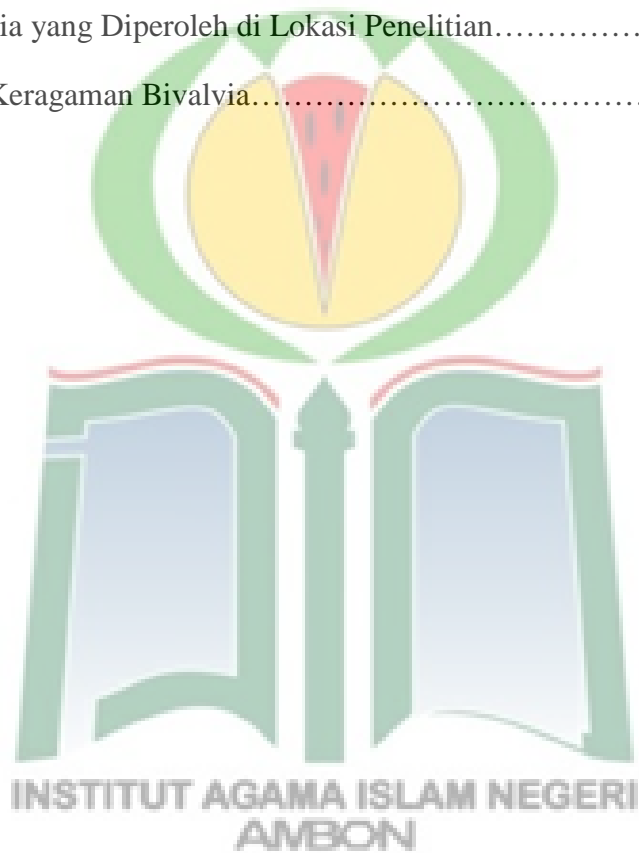
DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
	Gambar 1 Bivalvia	26



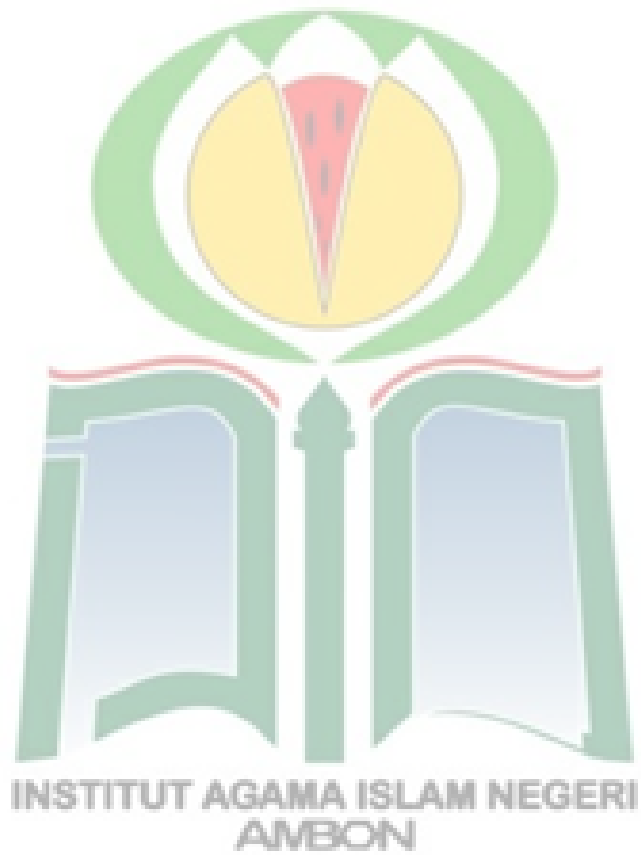
DAFTAR TABEL

No	Teks	
Tabel 1.	Alat beserta fungsinya.....	20
Tabel 2.	Bahan beserta fungsinya	20
Tabel3.	Kisaran Suhu, Salinitas, pH, dan DO Arus dilokasi penelitian....	24
Tabel 4.	Bivalvia yang Diperoleh di Lokasi Penelitian.....	26
Tabel 5.	Nilai Keragaman Bivalvia.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
	Lampiran I. Dokumentasi Hasil Penelitian	36
	Lampiran II. Surat Izin Penelitian.....	40
	Lampiran III. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	41



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moluska merupakan salah satu penyusun ekosistem laut yang mempunyai keanekaragaman spesies tinggi dan menyebar luas di berbagai habitat laut. Moluska dapat dijumpai mulai dari daerah pinggiran pantai hingga laut dalam dan sebagian membenamkan diri dalam sedimen. Moluska dapat hidup di berbagai substrat baik itu di substrat berbatu maupun di substrat berpasir atau berlumpur. Selain itu, moluska juga memiliki daya adaptasi tinggi terhadap tempat dan cuaca. Bivalvia merupakan salah satu moluska yang banyak di temukan di berbagai substrat, hal ini di duga karena bivalvia memiliki adaptasi yang tinggi baik di substrat yang keras maupun di substrat yang lunak. Pada dasarnya bivalvia merupakan hewan bentik dengan kecepatan gerak yang sangat lambat. ciri-ciri umum bivalvia : hewan lunak, sedentary (menetap pada sedimen), umumnya hidup di laut meskipun ada yang hidup di air tawar, pipih di bagian lateral dan mempunyai tonjolan di bagian dorsal, tidak memiliki tentakel, kaki otot berbentuk seperti lidah, mulut dengan palps (lembaran berbentuk seperti bibir), memiliki radula , insang dilengkapi dengan silis untuk filter feeding (makan dengan menyaring larutan), alat kelamin terpisah atau ada yang hermaphrodit, perkembangan lewat trocophora dan viliger pada perairan laut dan tawar¹.

¹Komang Tri Wiyanto.2013.*Keanekaragaman moluska di pantai serangan,Desa serangan, kecamatan Denpasar selatan, Bali*.Jurusan Biologi FMIPA Universitas Udayana Kampus Bukit Jimbaran, Kuta

Pantai Kapaha merupakan salah satu pantai di wilayah Kota Ambon yang memiliki potensi sumber daya yang bivalvia. Wilayah ini meliputi bentangan yang cukup luas dan merupakan pantai berbatu. Wilayah ini akan terendam air laut pada waktu air pasang dan akan menjadi daerah terbuka pada saat air laut surut.

Sebagai ekosistem pantai berbatu, Pantai Kapaha memiliki komunitas fauna yang sudah hampir punah. Pada saat air laut surut sebagian kawasan pantai ini akan merupakan wilayah terbuka (tidak terendam air). Berbagai komunitas biota yang dapat ditemukan di Pantai Kapaha saat ini antara lain adalah komunitas algae (rumput laut), ikan, bivalvia dan berbagai organisme invertebrata lainnya.

Sesuai observasi lapangan, populasi bivalvia di perairan Pantai Kapaha semakin menurun. Hal ini disebabkan karena tekanan ekologi berupa aktivitas manusia dan begitu banyak pembangunan yang dilakukan oleh penduduk, Hal ini tentu saja akan mempengaruhi populasi bivalvia yang ada pada perairan tersebut dan habitat bivalvia juga terancam, karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Keragaman Bivalvia Di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku* ”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis bivalvia apa saja yang di temukan di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku ?
2. Bagaimana keragaman bivalvia di Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui jenis bivalvia yang terdapat di Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku
2. Mengetahui keragaman jenis bivalvia di Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat di lakukan penelitian ini adalah

1. Sebagai informasi ilmiah kepada masyarakat dan mahasiswa tentang kearagaman bivalvia di Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku
2. Sebagai informasi terkait dengan keragaman bivalvia di PantaiKapaha Kota Ambon Provinsi Maluku
3. Berguna di mata kuliah ekologi perairan, biologi laut, ekologi laut dan zoologi invertebrata.

E. Definisi Operasional

1. Bivalvia berasal dari dua kata yaitu “*Bi*” yang artinya dua dan “*valvia*” yang artinya cangkang, jadi bivalvia adalah hewan yang memiliki dua cangkang.
2. Keragaman adalah gabungan antara jumlah jenis dan jumlah individu masing-masing jenis dalam satu komunitas.
3. Daerah garis panjang Pantai Kapaha 300 m sedangkan lebar Pantai Kapaha 10 m, dan merupakan wilayah intertidal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk memberi gambaran tentang keragaman hewan bivalvia di Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yang terhitung pada tanggal 14 Maret sampai 1 April 2017.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah jenis hewan bivalvia yang diambil secara *porposive sampling* yakni daerah yang dianggap bisa dan memiliki hewan bivalvia yang ditemui di lokasi penelitian.

D. Alat dan Bahan

a. Alat yang digunakan untuk penelitian

Alat	Fungsi
pH meter	Untuk mengukur suhu dan Ph
Rol Meter	Untuk mengukur panjang pantai
DO meter	Untuk mengukur kadar oksigen terlarut
Refraktometer	Untuk mengukur salinitas

b. Bahan yang di gunakan untuk penelitian

Bahan	Fungsi
Bivalvia	Sampel yang di teliti
Alkohol 70%	Sebagai pengawet sampel
Buku Identifikasi Robert dan Soemadiharga 1982.	Untuk mengidentifikasi jenis bivalvia
Aquades	Untuk mengkalibrasi alat
Tisu	Untuk membersihkan alat-alat

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan stasiun pengamatan yang terdapat pada lokasi penelitian
- b. Menentukan transek pengamatan
- c. Lokasi yang sudah ditentukan dipasang transek sebanyak 3 transek dengan jarak antar transek 100 meter
- d. Di setiap stasiun diletakkan kuadran pengamatan ukuran 1 m x 1 m dengan jarak antar kuadrat 5 meter dan jumlah kuadran kemudian mengamati sampel bivalvia yang berada pada kuadrat pengamatan di perairan Pantai Kapaha. Pada lokasi pengamatan juga di ukur variabel lingkungan meliputi suhu, salinitas, DO, dan pH.

- e. Mengidentifikasi jenis-jenis hewan bivalvia yang di temukan pada setiap petak pengamatan
- f. Pengambilan dokumentasi berupa foto dari jenis-jenis bivalvia yang ditemukan di lokasi penelitian

F. Pengukuran Fisik Kimia

Pengukuran parameter fisik kimia air yang dilakukan di Pantai Kapaha untuk mengetahui kondisi perairan tempat hidup bivalvia

a. Suhu

Pengukuran suhu air menggunakan termometer air raksa yang dimasukan kedalam air ± 2 menit, kemudian dibaca skalanya

b. pH air

pH diukur dengan menggunakan pH meter dengan cara memasukan bagian elektroda ke dalam sampel air. Nilai air dapat dibaca pada sakala pH meter.

c. Sallinitas

Salinitas perairan diukur dengan menggunakan refractometer yaitu dengan cara sampel air laut diambil dengan menggunakan pipet tetes pada permukaan dasar refraktometer yang telah dibersihkan, diteteteskan satu tetes sampel air laut, tutup dan baca skala petunjuk angka.

d. Oksegen terlarut (DO)

Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan DO meter. sebelum digunakan DO dikalibrasi dengan menggunakan akuades. DO meter dimasukan kedalam perairan, kemudian hasil penentu DO dinyatakan dalam mg/L.

e. Substrat

Selain pengukuran faktor fisik kimia dilakukan juga pengamatan terhadap tipe substrat pada lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengetahui keragaman hewan bivalvia digunakan rumus Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum P_i \ln P_i$$

Dimana:

$$P_i = \frac{n_i}{N}$$

H' = keragaman
 n_i = jumlah jenis ke- i
 N = jumlah seluruh jenis

Kriteria indeks keragaman (H') adalah sebagai berikut:

- $H' < 1$ = keragaman rendah
 $1 < H' < 3$ = keragaman sedang
 $H' > 3$ = keragaman tinggi²¹

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

²¹Sidina mony.2015.Analisis kepadatan dan keragaman gastropoda di perairan sungai wailua kecamatan ambalau kabupaten buru selatan.jurusan pendidikan biologi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

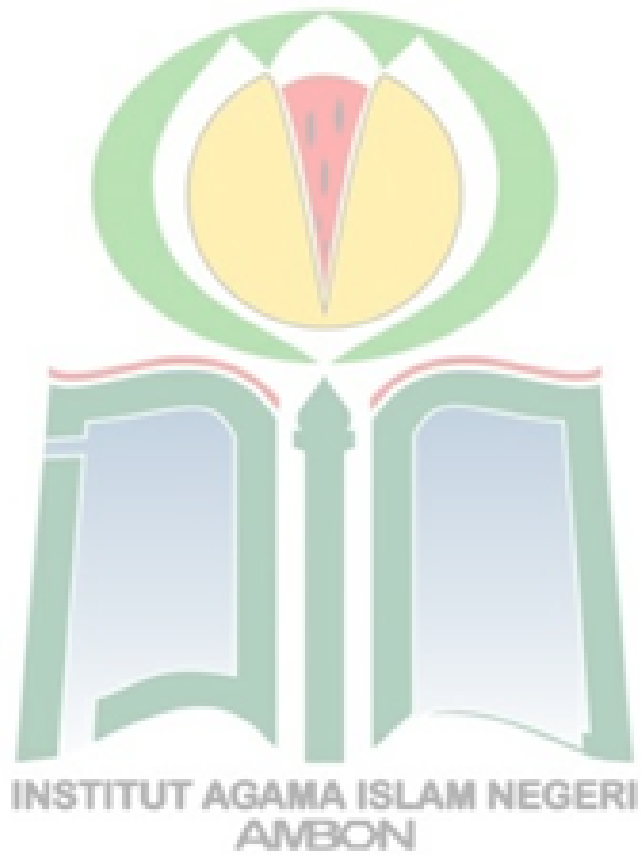
1. Jenis-jenis bivalvia yang ditemukan di pesisir Pantai Kapaha terdiri dari empat famili dan empat spesies yaitu Famili *Veneridae*, dengan spesies *Placamen calophyllum*, Famili *Corbiculidae*, dengan spesies *Batissa violacea*, Famili *Unionidae* dengan spesies *Pilsbryconcha exilis*, Famili *Cardiidae* dengan spesies *Trachycardium subrugosum*.
2. Keragaman bivalvia di pesisir Pantai Kapaha tergolong dalam kategori rendah ($H' = 0,306$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kapaha, perlu adanya tingkat kesadaran agar tidak membuang sampah ke laut dan membuang limbah rumah tangga karena dapat merusak ekosistem yang ada di laut khususnya bivalvia itu sendiri.
2. Bagi pemerintah perlu untuk memperhatikan daerah pesisir pantai sehingga ekosistem laut khususnya bivalvia yang terdapat di daerah sekitar pesisir pantai dapat berkembang biak dengan baik sehingga habitatnya selalu terlestarikan.

3. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lanjutan dalam waktu yang cukup panjang sehingga dapat diketahui pengaruh musim terhadap struktur komunitas bivalvia di daerah Pantai Kapaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhrianti Irma.2014.*Distribusi Spasial dan Preferensi Habitat Bivalvia di Pesisir Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur*.Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Alfiansyah Ardi.2014.*Struktur Komunitas Bivalvia Pda Kawasan Padang Lamun Di Perairan Teluk Dalam*. Ilmu Kelautan, FIKP UMRAH
- Buku Kantong Biologi.NurunHandayani.S.Si.Pustaka Widyafama Yogyakarta.2009
- Damaywant Kurnia I.2013.*Dampak Abrasi Pantai Terhadap Lingkungan Sosial Studi Kasus di Desa Bedono, Sayung Demak*. Ilmu Lingkungan Undip Semarang
- Darojah Yuyun.2005.*Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos di Ekosistem Perairan Rawapeing Kabupaten Semarang*.Universitas Negeri Malang
- Febrita Elya.2015. *Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia Hutan Mangrove Sebagai Media Pembelajaran Pada Konsep Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*.Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau Pekanbaru 28293
- HidayatNur.2006.*Konstruksi Bangunan Laut Dan Pantai Sebagai Alternatif Perlindungan Daerah Pantai*.Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu
- Insafitri.2010. *Keanekaragaman, Keseragaman, dan Dominansi Bivalvia di Area Buangan Lumpur Lapindo Muara Sungai Porong*. Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Trunojoyo
- Kustiyarini Lely.2009.*keankaragaman Bivalvia di Pesisir Pantai Payumb Kelurahan Samkai Distrik Merauke*. Jurusan MSP Universitas Musamus
- Loupatty Grace.2013. *Karakteristik Energi Gelombang Dan Arus Perairan Di Provinsi Maluku*Staf Jurusan Fisika FMIPAUnpatti
- Mony Sidina.2015.*Analisis Kepadatan dan Keragaman Gastropoda di Perairan Sungai Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan*.Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon

- Ramadhani Sri Dewi.2013. *Studi Kinerja Bangunan Groin Tanjung Bunga*.Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas hasanuddin Makassar
- Ranum Ayuningtyas.2008. *Karakteristik Fisik*. FMIPA Universitas Indonesia
- Samir.2016.*Studi Kepadatan dan Pola Distribusi Bivalvia di Kawasan Mangrove Desa Balimu Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton*.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo
- Sjafaraenan.2009.*Kajian Keragaman Genetik Jenis-Jenis Kerang Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara*.Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin
- Sutriyah.2015.*Inventarisasi Jenis-Jenis Bivalvia di Zona Intertidal Perairan Teluk Tomini Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo*.Universitas Negeri Gorontalo
- Suwignyo, s. 2005. *Avertebrata Air*.Jilid I. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Umar Muh. Ruslan.2009.*Kajian Keragaman Genetik Jenis-jenis Kerang Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara*.Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin
- Umaryati. 1990. *Taksonomi Avertebrata* . Cetakan Pertama. PenerbitUniversitas Indonesia Press. Jakarta.
- Wiyanto Komang Tri.2013.*Keanekaragaman Moluska di Pantai Serangan, Desa Serangan, Kkecamatan Denpasar Selatan, Bali*.Jurusan Biologi FMIPA Universitas Udayana Kampus Bukit Jimbaran, Kuta

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

Mengukur Transek Dan Membuat Kuadran



Foto 1. Membuat kuadran

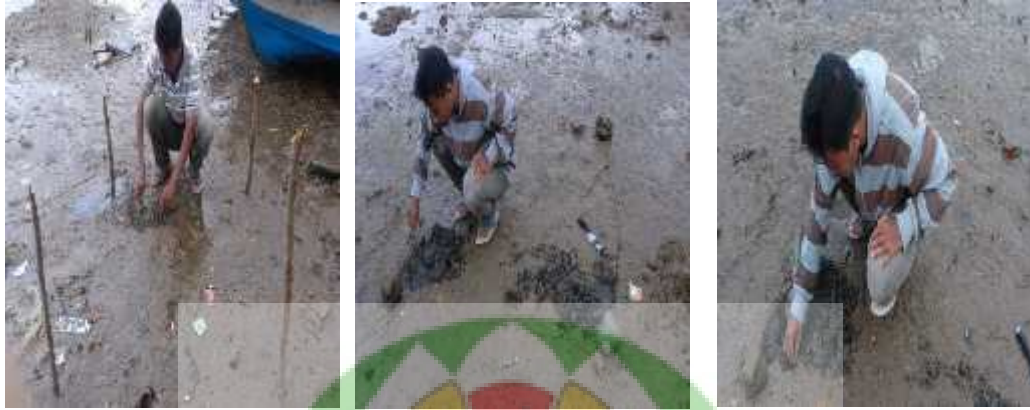
Foto 2 .Mengukur panjang pantai



Foto 3. Membuat transek

Foto 4. Kuadran yang sudah diukur

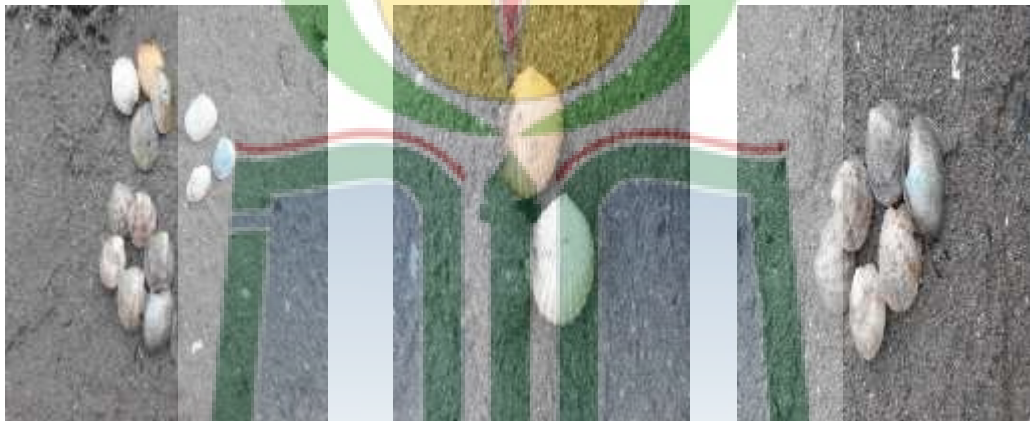
Mencari Bivalvia Di Setiap Transek



Mencari bivalvia

Menggali substrat

Menemukan bivalvia



Semua jenis bivalvia yang ditemukan

Placemen calophyllum sp

Batissa violacea sp

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Pilsbryconcha exilis sp



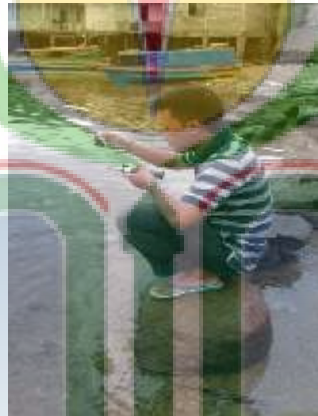
Trachycardium subrugosum sp

Mengukur pH, suhu, salinitas, dan kadar oksigen



Mengukur pH dan suhu air laut

Hasil pengukuran



Mengambil sampel air laut

Menetskan sampel yang telah diambil ke alat pengukur salinitas

Melihat hasil salinitas



Mencelupkan alat DO meter kedalam sampel air laut



Hasil oksigen terlarut dalam air laut

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Alat Pengukur Suhu, pH, Salinitas dan DO



pH meter mengukur pH dan suhu

DO meter mengukur kadar oksigen



Refraktometer mengukur salinitas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
E-mail : tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-283/n.09/4/4-a/PP.00.9/03/2017
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

14 Maret 2017

Yth. Penjabat Walikota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Keragaman Bivalvia di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku**" oleh :

Nama : Elsandhy Alrezha Marandhy Efendy
NIM : 0120402278
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : X(Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di RT. 001 / RW. 02 Kelurahan Pandan Kasturi Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dekan,

Samad Untarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Lurah Pandan Kasturi Ambon;
3. Ketua RT. 001 / RW. 02 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRMAU
KELURAHAN PANDAN KASTURI**

Jln. St. Hasanuddin No.09 Tlp (0911) 351325-081289119490, Kode Pos 97128

SURAT KETERANGAN

Nomor : 282 / 01

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah, Pandan Kasturi Kecamatan Sirimau Pemerintah Kota Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ELSANDHY ALREZHA MARANDHY EFENDY
N I M : 0120402278
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : X (Sepuluh)

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Keragaman Bivalvia di Pesisir Pantai Kapaha Kota Ambon Provinsi Maluku", yang berlangsung dari tanggal 14 Maret - 1 April di sekitar Pantai Kapaha RT.01 RW.02 Kelurahan Pandan Kasturi Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui oleh Pihak-Pihak yang Berkepentingan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 11 April 2017



LALLO, S.STP

19760916 199612 1 001